

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Kata Sapaan Tokoh-Tokoh dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian Sociolinguistik” bertujuan mendeskripsikan bentuk kata sapaan tokoh-tokoh dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Teori yang digunakan adalah teori kata sapaan dalam sociolinguistik. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dikaji dan dianalisis dengan menggunakan semua data yang sudah dikumpulkan dari sumber data yang terpilih. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak ini dilanjutkan dengan teknik catat yaitu teknik menjaring data dengan mencatat hasil penyimakan data pada kartu data. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan kata sapaan sesuai dengan ranah yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan kata sapaan tokoh-tokoh dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer paling banyak terdapat pada kata sapaan yang menunjukkan status sosial dan profesi dalam masyarakat. Kata sapaan yang menunjukkan nama diri pada saat berkomunikasi dengan lawan tutur juga banyak terdapat dalam novel. Pada penggunaan kata sapaan nama julukan memiliki frekuensi lebih banyak dibandingkan dengan kata sapaan kata ganti orang, sedangkan pada kata sapaan berdasarkan status atau hubungan kekerabatan pada keluarga menunjukkan peningkatan frekuensi dibandingkan dengan kata sapaan kata ganti orang. Penggunaan kata sapaan berdasarkan stratifikasi sosial menimbulkan beberapa alasan yang melatarbelakangi di dalamnya. Alasan-alasan yang melatarbelakangi penggunaan kata sapaan tersebut di antaranya adalah faktor usia, jenis kelamin, bentuk tubuh/fisik, status sosial, dan ras/suku bangsa.

Kata kunci: kata sapaan, novel *Bumi Manusia*, stratifikasi sosial